
PEMBUATAN KONTEN VIDEO PROMOSI DESA WISATA POTO TANO KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Yulanda Trisula Sidarta Yohanes*, Asrin Dimas Tri Fatullah, Hartin Nur Khusnia

Prodi Ilmu Komunikasi, FHSIP, Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62 Mataram Nusa Tenggara Barat

Korespondensi: yulandatrisula@unram.ac.id

Artikel history :	<i>Received</i>	: 1 Juli 2024	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i3.5843
	<i>Revised</i>	: 24 Juli 2024	
	<i>Published</i>	: 30 Juli 2024	

ABSTRAK

Video promosi Pulau Kenawa Desa Poto Tano dibuat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim peneliti ke media social Pokdarwis Bua Lawah yang masih belum optimal untuk menampilkan video cinematic untuk memperkenalkan destinasi Pulau Kenawa kepada public. Berdasarkan survey 72% public umum belum pernah melakukan kunjungan ke Pulau Kenawa. Ini menjadi dasar bahwa ada public yang belum pernah melakukan kunjungan ke Pulau Kenawa. Metode kegiatan PkM adalah sosialisasi rencana PkM, pengambilan konten video, dan sosialisasi hasil video promosi Pulau Kenawa. Hasil kegiatan PkM adalah sosialisasi rencana kegiatan pengambilan konten telah terlaksana dengan melibatkan Pokdarwis Bua Lawah membahas tentang perencanaan kebutuhan pengambilan konten. Setelah kebutuhan di lapangan telah terkumpul, selanjutnya adalah penyusunan story board serta tema video, yaitu “Marvelous Kenawa”. Tema tersebut dijadikan topik video promosi karena menunjukkan sisi Pulau Kenawa yang menakjubkan untuk bisa ditelisik keindahannya. Setelah data terkumpul, Langkah selanjutnya adalah proses editing. Video promosi Pulau Kenawa sebagai destinasi Desa Poto tano ditampilkan dalam kegiatan sosialisasi hasil PkM kepada Pokdarwis Bua Lawah yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan destinasi kepada public. Kesimpulan dari kegiatan PkM ini adalah tim pengabdian telah berhasil melakukan analisa kebutuhan mitra (Pokdarwis Bualawah), mengumpulkan data-data di lapangan untuk kebutuhan video promosi, serta menampilkan hasil video promosi kepada Pokdarwis Bualawah. Kelebihan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah video promosi dapat dijadikan media promosi melalui media social Pokdarwis Bualawah untuk menginformasikan destinasi wisata Pulau Kenawa kepada public.

Kata kunci: Desa Wisata, Poto Tano, Pulau Kenawa, Video Promosi

PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan bagian dari pengembangan pariwisata berkelanjutan yang diharapkan dapat mempercepat kebangkitan pariwisata dan dapat memicu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Hanindhaputri, 2022). Desa Wisata Poto Tano merupakan salah satu desa yang telah mendapatkan SK Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai bagian dalam 99 Desa Wisata Provinsi NTB (DiskominfotikNTB, 2019). Meskipun masuk dalam SK Gubernur, namun desa wisata ini belum secara optimal dalam mempromosikan destinasi melalui media social. berdasarkan hasil survey terhadap 143 responden yang telah mengisi kuesioner dapat diketahui bahwa banyak public yang belum pernah melakukan trip atau kunjungan ke Desa Wisata Poto tano. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Gambar 1. Persentase Publik Yang Pernah Melakukan Trip Ke Desa Wisata Poto Tano

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa 41 responden menjawab pernah melakukan trip dan 104 responden menjawab belum pernah melakukan trip ke desa wisata Poto Tano. Peneliti menganalisa berdasarkan diagram di atas akan menjadi masalah ketika public belum mengetahui potensi destinasi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Poto Tano. Selain hasil survey tersebut, melakukan observasi terhadap media social (facebook dan Instagram) yang dimiliki Pokdarwis Bua Lawah Poto Tano, banyak konten yang hanya menampilkan kegiatan/aktivitas Pokdarwis. Peneliti belum menemukan kegiatan komunikasi dalam mempromosikan desa wisata yang terdokumentasikan dalam bentuk video dan dipublikasikan ke media social Pokdarwis Bua Lawah.

Keberhasilan komunikasi dalam mempromosikan desa wisata dapat ditandai dengan persamaan persepsi terhadap makna dan adanya timbal balik dari lawan bicara (Surbakti, 2022). Public perlu mengetahui informasi terkait destinasi yang ada di Desa Wisata Poto Tano. Namun dalam menyamakan persepsi antara wisatawan dengan destinasi yang ditawarkan oleh Pokdarwis Bua Lawah membutuhkan media/sarana komunikasi yang dapat mendukung wisata berbasis desa. Oleh sebab itu, peneliti membuat video promosi untuk dapat dimanfaatkan oleh Pokdarwis dalam memperkenalkan potensi wisata di desa tersebut.

Peneliti membuat video promosi desa wisata, khusus pada Pulau Kenawa karena Pemilihan lokasi di Pulau Kenawa karena pulau tersebut potensi untuk dikunjungi dengan berbagai aktifitas yang dapat dilakukan di pulau seperti camping, snorkling, serta menikmati sunrise dan sunset, namun wisatawan yang datang tidak banyak seperti dalam diagram yang sudah dipaparkan di atas.

isu-isu tentang promosi desa wisata merupakan polemic yang perlu dilakukan inovasi agar keberlangsungan desa wisata tetap berjalan karena banyak masyarakat desa yang menggantungkan hidup melalui desa wisata. oleh sebab itu, ada kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang mengulas tema pembuatan konten promosi desa wisata. pengabdian yang dilakukan oleh Kusuma (2020) dalam artikel yang berjudul “Pendampingan dan Pembuatan Video Profile Untuk Promosi Wisata Desa Cisanta Kabupaten Kuningan” membahas tentang

Kebaruan dari pengabdian yang telah dilakukan oleh peneliti ini adalah pada konsep video promosi yaitu cinematic dengan menampilkan beberapa informan dari pokdarwis dalam menjelaskan detail aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan pada destinasi wisata Pulau Kenawa. Oleh sebab itu, kebaruan yang ada di pengabdian ini berbeda dengan pengabdian lainnya, seperti pengabdian yang dilakukan oleh Kusuma (2020) dengan judul “Pendampingan dan Pembuatan Video Profile Untuk Promosi Wisata Desa Cisantana Kabupaten Kuningan” menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian tersebut telah berhasil membuat video profile, memberikan kesadaran kepada pengurus untuk

giat melakukan promosi wisata, mendorong pengurus untuk menyusun program kerja, dan mendapatkan ketrampilan dalam pemetaan desain wisata. Hasil yang telah dilakukan tersebut tentu berbeda dengan peneliti sekarang di Desa Poto Tano. Pengabdian yang dilakukan peneliti hanya focus dalam pembuatan video dengan konsep cinematic. Pengabdian lain yang dilakukan oleh Lokantara (2021) dengan judul artikel “Pengembangan Minat Berwisata Melalui Produksi Konten Video Promosi Wisata Berbasis Digital Di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah” menghasilkan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk meningkatkan pokdarwis dan UMKM untuk mempromosikan obyek wisata dan produk UMKM melalui video yang nantinya diunggah dalam media social. Hasil pengabdian tersebut tentu dilakukan oleh pokdarwis dan pelaku usaha yang membuat konten video. Hal tersebut berbeda yang dilakukan oleh peneliti di Desa Poto Tano, peneliti dengan tim yang membuat video promosi desa wisata dengan konsep cinematic yang di dalamnya sudah tersedia aktivitas pokdarwis dan UMKM khususnya kuliner di Pulau Kenawa.

Berdasarkan beberapa pengabdian di atas, isu-isu permasalahan yang dihadapi oleh desa wisata adalah promosi destinasi. Namun masing-masing peneliti melakukan inovasi kegiatan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing desa wisata, sehingga perencanaan yang telah disusun telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Tim peneliti dalam kegiatan pengabdian telah melakukan pembuatan konten promosi sejak tahun 2023. Adapun kegiatan pengabdian tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

No.	Tahun	Judul PkM	Kegiatan yang telah dilaksanakan
1	2023	Pelatihan Public Service Communication Pada Pokdarwis Selendang Rinjani Desa Wisata karang Sidemen	1. Pelatihan public speaking untuk pokdarwis dan UMKM 2. Membuat video pelayanan public yang melibatkan pokdarwis dan UMKM
2	2024	Pembuatan Konten Video Promosi Desa Wisata Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat	1. Membuat video cinematic Pulau Kenawa yang didalamnya ada aktivitas pengunjung, pokdarwis dan UMKM

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pembuatan konten video promosi Pulau Kenawa di Desa Wisata Poto Tano dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap persiapan:

Pada tahap persiapan ini dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mengumpulkan data. Adapun kegiatan ini adalah sosialisasi sekaligus analisa situasi mengenai kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan Pokdarwis Bua Lawah. Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan membuat konten video. Kegiatan analisa situasi bertujuan untuk mendapatkan data secara kualitatif dengan wawancara pokdarwis mengenai kebutuhan yang akan dilakukan dalam proses pembuatan video promosi di Pulau Kenawa.

Pada tahap persiapan data yang telah dikumpulkan, tim peneliti melakukan pertemuan untuk membahas konsep video dan mengumpulkan kebutuhan alat yang akan dibawa menuju lokasi pengambilan video.

Pelaksanaan proses pembuatan konten video

Pelaksanaan proses pembuatan konten video dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

Pra produksi

Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun story board. Story board menurut Dhimas dalam Suparni

(2016) desain general pada aplikasi yang dirangkai secara berurutan layer demi layer serta dilengkapi dengan penjelasan dan detail dari setiap gambar, layer, dan teks. Oleh sebab itu, story board yang telah dirancang sebagai dasar untuk membantu tim dalam mengumpulkan video selama di lapangan.

Produksi

Tahap pelaksanaan kegiatan pengambilan video berdasarkan story board yang sudah didesain. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan video adalah pengambilan video dilakukan selama dua hari satu malam dengan mempertimbangkan durasi, tenaga, dan biaya menuju lokasi.

Pasca produksi

Pasca produksi adalah kegiatan editing video. Editing video disini mulai melakukan pengumpulan voice over, narasi, backsound video.

Sosialisasi hasil video

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk menyampaikan hasil video kepada pokdarwis dan masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat merupakan desa yang letak geografis berada di wilayah pesisir. Oleh sebab itu, mata pencaharian utama dari masyarakat setempat adalah nelayan. Desa Poto tano memiliki tiga dusun dan 11 RT (rukun tetangga). Luas wilayah Desa Poto Tano 2220 ha dengan batas wilayah sebelah utara Selat Alas, sebelah selatan dengan Desa Senayan, bagian timur berbatasan langsung dengan Desa Kokarlian, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Alas. Desa Poto Tano sebagai pintu masuk Pulau Sumbawa merupakan lokasi strategis untuk melakukan destinasi wisata karena desa tersebut menyuguhkan berbagai macam obyek wisata yang berkaitan dengan bahari.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Pulau Kenawa Desa Wisata Poto Tano adalah pembuatan video promosi destinasi Pulau Kenawa. Pada proses pembuatan video promosi ada beberapa lokasi yang telah disepakati untuk diambil video dalam story board. Story board yang telah dibuat berkonsep cinematic. Alasan tim peneliti mengambil konsep cinematic adalah konten promosi kali ini bukan hanya menunjukkan potensi wisata, namun di dalam video ini juga ada cerita yang bisa ditunjukkan melalui talent dalam menjelaskan pengalaman yang diperoleh selama melakukan trip ke Pulau Kenawa. Pada video juga ditunjukkan kalimat-kalimat persuasive untuk menarik perhatian public dalam menonton video tersebut.

Destinasi yang dijadikan lokasi untuk pembuatan video adalah Pulau Kenawa. Alasan tim peneliti mengambil lokasi di Pulau Kenawa adalah memperhatikan faktor tenaga, biaya, dan durasi untuk mempermudah pengambilan video, maka ditetapkan lokasi yang terdekat dengan Desa Poto Tano. Berikut adalah gambar Pulau Kenawa sebagai obyek lokasi pengambilan video.



Gambar 2. Kondisi Pulau Kenawa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pulau Kenawa Desa Poto Tano kolaborasi dengan Pokdarwis Bua Lawah. Tim peneliti melakukan sosialisasi dan analisa kebutuhan kepada Pokdarwis Bua Lawah. Kegiatan sosialisasi di awal pertemuan bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada Pokdarwis Bua Lawah. Selain sosialisasi, kegiatan selanjutnya adalah analisa kebutuhan. Analisa kebutuhan ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan story board. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi dan analisa kebutuhan dengan Pokdarwis Bua Lawah.

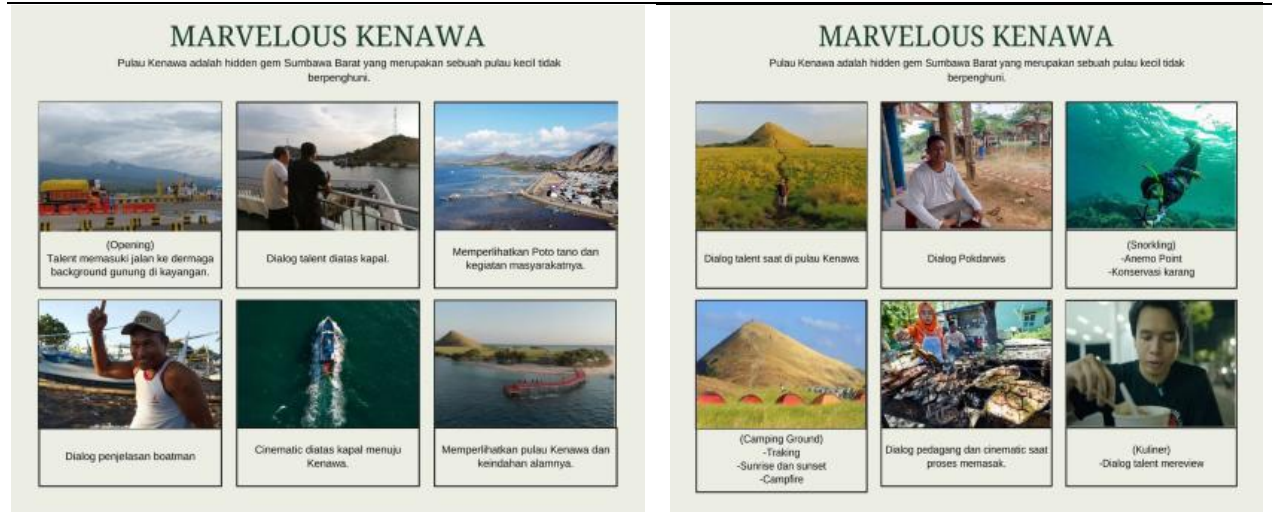


Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan PkM dan Analisa Kebutuhan dengan Pokdarwis Bua Lawah



Gambar 4. Survey lokasi Pulau Kenawa

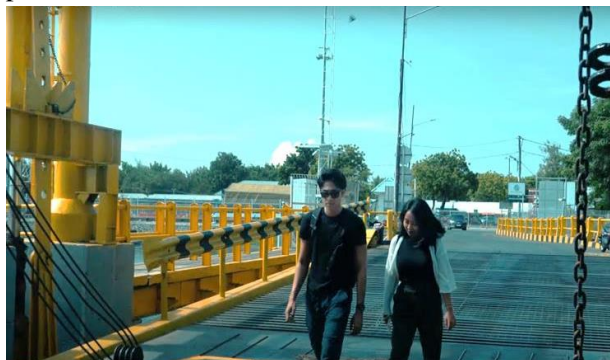
Berdasarkan hasil analisa kebutuhan dengan Pokdarwis Bua Lawah, ditemukan bahwa beberapa spot yang telah disepakati untuk membuat konten video promosi Pulau Kenawa Desa Poto tano. Beberapa aktivitas tersebut adalah camping ground, dokumentasi di atas bukit Kenawa, kuliner, area terumbu karang, port penyebrangan Poto Tano-Kenawa. Beberapa aktivitas tersebut kemudian oleh tim peneliti dibuat story board. Berikut merupakan story board video dengan judul “Marvelous Kenawa”.



Gambar 5. Story Board Marvelous Kenawa

Tema video promosi ini adalah “Marvelous Kenawa”. Adapun maksud dari tema tersebut adalah video ini menunjukkan keindahan yang luar biasa dari Pulau Kenawa, serta keindahan terumbu karang yang ada di sekitaran pulau sehingga pengunjung yang melakukan aktivitas di pulau merasa takjub dengan potensi alam yang akan dinikmati.

Proses editing video yang dilakukan oleh tim peneliti adalah membuat konsep cinematic video promosi dengan memasukkan unsur persuasive yang dilakukan oleh talent dengan menceritakan pengalaman selama melakukan aktivitas di Pulau Kenawa. Berikut merupakan hasil screen shot video promosi Pulau Kenawa Desa Wisata Poto Tano.



Gambar 6. Venue Pelabuhan Kayangan



Gambar 7. Pengambilan Video Di Atas Kapal Ferry Menuju Poto Tano



Gambar 8. Venue Poto Tano Dari Atas Menggunakan Drone



Gambar 9. Scene Penjelasan Destinasi oleh Ketua Pokdarwis Bua Lawah



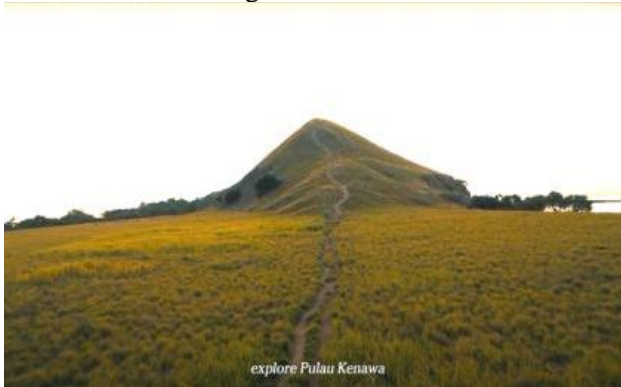
Gambar 10. Tampilan talent dalam menjelaskan Pengalaman Di Pulau Kenawa



Gambar 11. Penjelasan Snorkling oleh Pokdarwis Bua Lawah



Gambar 12. Hiking Di Bukit Pulau Kenawa



Gambar 13. Wisata kuliner Di Pulau Kenawa

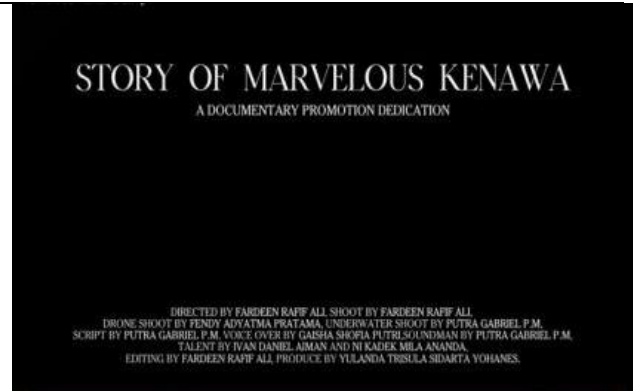


Gambar 14. Venue Kenawa di Pagi Hari

Gambar 15. Penjelasan Pokdarwis Tentang Menu makanan



Gambar 16. Penjelasan Isi menu Makanan oleh Talent



Gambar 17. Tampilan Ending Video

Hasil video telah dilakukan proses editing di atas, kemudian dilakukan sosialisasi kepada Pokdarwis Bua Lawah. Tujuan dilaksanakan kegiatan sosialisasi hasil video adalah bukti komitmen tim pengabdian telah terlaksananya pembuatan konten promosi melalui video, sedangkan dari pihak pokdarwis adalah mempublikasikan video melalui media social yang dimiliki. Kegiatan ini tentunya memiliki dampak yang baik bagi kedua belah pihak. Pihak pokdarwis dapat terbantuan dalam konten promosi sehingga dapat dimanfaatkan guna memperkenalkan pariwisata Poto Tano, sedangkan pihak dosen yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terpenuhi perencanaan yang telah disusun sebagai bentuk upaya pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan konten video. Berikut adalah dokumentasi kegiatan sosialisasi hasil video promosi Pulau Kenawa dengan Pokdarwis Bua Lawah.



Gambar 18. Sambutan Ketua Tim Pengabdian Di Basecamp Pokdarwis Bua Lawah



Gambar 19. Foto Bersama Sosialisasi Video Promosi Pulau Kenawa dengan Pokdarwis Bua Lawah



Gambar 20. Penayangan Video Promosi Desa Wisata Poto Tano, Khususnya Pulau Kenawa



Gambar 21. Testimoni Anggota Pokdarwis pada Hasil Pengabdian Masyarakat Di Desa Poto Tano

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di atas, peneliti membahas bahwa tujuan membuat video promosi sebagai media audio visual yang menjelaskan tentang aktivitas yang dapat dilihat oleh public mengenai destinasi di Pulau Kenawa. Hal tersebut senada seperti yang disampaikan oleh Armstrong dan Kotler dalam Cahyadi dan Tangsi (2023) menjelaskan bahwa video promosi merupakan media marketing dalam bentuk audio dan visual yang menyatukan unsur inovasi untuk memberikan pesan mengenai produk atau service kepada public. Tim pengabdian dalam menyusun video promosi Pulau Kenawa Desa Poto Tano membutuhkan perencanaan yang baik sehingga dapat terealisasi sesuai kebutuhan konsumen.

Perencanaan dalam menyusun video promosi menjadi penting untuk dilakukan karena video yang didesain memiliki unsur emosi yang erat sehingga menghasilkan kesan yang mendalam bagi public (Cracknell dalam Cahyadi dan Tangsi, 2023). Untuk bisa membangkitkan emosional public ketika menonton video promosi berdasarkan hasil kegiatan, tim peneliti mendesain story board. Story board merupakan rentetan jalan cerita yang akan didesain secara utuh, dimana gambar tiap gambar akan disusun sesuai posisi sehingga menjelaskan suatu jalan cerita pada setiap halamannya (Fikriadi, Zufria, dan Nasution, 2022). Berdasarkan definisi tersebut, tim peneliti mendesain story board. Namun alur cerita telah didesain sesuai urutan dalam pengambilan gambar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Pulau Kenawa Desa Poto Tano adalah tim pengabdian telah berhasil melakukan analisa kebutuhan mitra (Pokdarwis Bualawah), mengumpulkan data-data di lapangan untuk kebutuhan video promosi, serta menampilkan hasil video promosi kepada Pokdarwis Bualawah. Kelebihan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah video promosi dapat dijadikan media promosi melalui media social Pokdarwis Bualawah untuk menginformasikan destinasi wisata Pulau Kenawa kepada public. Kekurangan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di dalam tampilan video perlu adanya keterlibatan UMKM yang menjual produk unggulan Desa Poto Tano. Pengembangan selanjutnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perlu menampilkan kompetensi sumber daya manusia yang terdokumentasi dalam bentuk video, sehingga menjadi informasi kepada public, baik nasional maupun internasional mengenai pelayanan yang diberikan kepada Pokdarwis Bualawah.

Saran yang bisa dilakukan untuk kekiatan selanjutnya adalah perlu adanya pendampingan dalam komunikasi pelayanan public dengan melibatkan pengurus Pokdarwis Bualawah dengan memberikan pelatihan bahasa inggris yang kemudian terdokumentasikan dalam bentuk video.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Poto tano dapat terealisasi. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada pihak Kepala Desa Poto Tano yang telah mengizinkan tim pengabdian melakukan pembuatan video promosi Pulau Kenawa Desa Poto Tano. Serta mitra pengabdian, yaitu Pokdarwis Bualawah yang telah mendukung selama proses pengumpulan data video di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, Dian dan Tangsi. 2023. Video Promosi. Makasar: Badan Penerbit UNM
- Dinas Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2019. 99 Desa Wisata Nusa Tenggara Barat. Diakses pada 24 Agustus 2024. <https://ntbprov.go.id/post/program-unggulan/99-desa-wisata-nusa-tenggara-barat>
- Fikriadi, Roy Surya, Ilka Zulfria, dan Adnan Buyung Nasution. 2022. Penerapan Augmented Reality Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Wayang dan tari Jawa. RABIT: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 7(1) 71-76
- Kusuma, Sigit Setya, dkk. 2020. Pendampingan dan Pembuatan Video Profile Untuk Promosi Wisata Desa Cisantana kabupaten Kuningan. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 03(02) 81-88
- Lokantara, I Gede Wyana dan Dessy Mayasari. 2021. Pengembangan Minat Berwisata Melalui Produksi Konten Video Promosi Wisata Berbasis Digital Di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. Unitri Press, 6 (2) 153-162
- Suparni. 2016. Metode Pembelajaran Membaca Doa Berbasis Multimedia Untuk Anak Usia Dini. IJSE, 02(01) 57-63
- Surbakti, dan Seri Devi Br. 2022. Peranan Komunikasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Sub bagian Umum di Kantor Kecamatan Medan Petisah [Tugas Akhir]. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.